

INTISARI

Hegemoni muncul sebagai suatu cara untuk meraih kepemimpinan tertinggi (supremasi). Hegemoni mengutamakan persetujuan dan penerimaan dari kelompok yang lebih rendah kedudukannya terhadap kepemimpinan kelompok dominan. Praktik hegemoni serupa muncul dalam cerpen ‘잘못은 신에게도 있다’ (Jalmoseun Sinegedo Itda) Karya Cho Se Hui (1977). Cerpen tersebut mengisahkan dinamika kehidupan buruh di kawasan Industri Eun-gang di bawah kendali penguasa borjuis. Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk menganalisis bentuk-bentuk hegemoni penguasa borjuis, perlawanan kaum buruh, serta konteks sosial dalam cerpen tersebut. Data dianalisis menggunakan teori hegemoni Gramsci (1976) dengan metode deskriptif kualitatif.

Berdasarkan hasil penelitian, dapat diketahui bahwa terdapat tiga bentuk hegemoni penguasa, yakni 1) dominasi ideologi, 2) kesewenangan penguasa, 3) ancaman penguasa. Ideologi tersebut disebarkan oleh intelektual organik yakni pegawai perusahaan dan digunakan untuk mempertahankan hegemoni terhadap kaum buruh. Di lain pihak, kaum buruh yang direpresentasikan oleh tokoh Yeong-su, Yeong-hui, dan Yeong-i menunjukkan perlawanan dengan ideologi humanisme. Mereka melakukan perlawanan untuk menyuarakan ketidakadilan dan menagih hak-hak pekerja. Bentuk perlawanan mereka berupa aktivisme buruh dan perundingan. Peristiwa-peristiwa dalam cerpen tersebut merefleksikan iklim perburuhan Korea Selatan pada masa industrialisasi 1970-an.

Kata kunci: hegemoni, ideologi, intelektual, buruh, Eun-gang, JSI.

ABSTRACT

Hegemony emerges to achieve supreme leadership. Hegemony emphasizes consent and coercion of the subordinate group towards the leadership of the dominant group. Similar hegemonic practices can be found in Cho Se-hui's short story “잘못은 신에게도 있다” (Jalmoseun Sinegedo Itda). The short story illuminates the dynamics of Eun-gang Industrial's laborers under the control of the bourgeois group. This study was conducted with the aim of analyzing the forms of bourgeois hegemony, worker resistance, and the social context in the short story. Data sources in this research were analyzed using Antonio Gramsci's hegemonic theory (1976) and using qualitative descriptive methods.

Based on the results of the research, it shows that there are three forms of hegemony of the rulers, including 1) ideological domination, 2) arbitrariness of the rulers, and 3) threats from the rulers. This ideology was spread by organic intellectuals, such as company employees, and used to maintain hegemony over the workers. On the other hand, the laborers represented by the characters Yeong-su, Yeong-hui, and Yeong-I, show the ideology of humanism. They resisted for their rights as workers. The form of resistance is building labor activism and negotiations. The events in the short story reflect the labor market in South Korea's industrialization of the 1970s.

Keywords: hegemony, ideology, organic intellectuals, labor, Eun-gang, JSI.

초록

헤게모니는 최고의 리더십을 달성하기 위해 나타난다. 헤게모니는 지배 계층의 지도력에 대한 피지배 계층의 동의와 합의를 얻어내는 과정까지 포함한다. 헤게모니는 조세희의 단편소설 '잘못은 신에게도 있다'에도 나온다. 1970년대 한국 산업화를 배경으로 이 단편 소설은 부르주아 지배의 은강공업지대에서 노동자들의 비참한 삶에 대한 이야기를 담고 있다. 본 연구는 부르주아 헤게모니의 형태, 노동 저항의 분석, 단편소설의 사회적 맥락에 대한 연구이다. 본 연구에서 사용한 이론은 Antonio Gramsci (1976)의 헤게모니 이론이고 연구 방법론은 정성적 기술 방법으로 한다.

연구 결과로 부르주아 헤게모니는 3 가지 형태로 나타난다. 이는 1) 이데올로기적 지배, 2) 지배자의 자의적 권력, 3) 지배자의 위협이다. 이 이데올로기는 유기적 지식인 즉 기업의 직원들에 의해 확산되었으며 노동자 계급에 대한 헤게모니를 유지하기 위해 사용된다. 반면 영수, 영희, 영이 인물로 표현되는 노동자들은 인문주의 이데올로기를 보여준다. 그들은 노동자의 권리를 요구하기 위해 저항한다. 노동 저항에는 노동 운동과 회의이다. 단편 소설은 1970년대 한국 산업화 시기의 노동 근로 환경을 보여준다.

키워드: 헤게모니, 이데올로기, 지식인, 노동자, 은강, JSI.